

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tinggi rendahnya peradaban manusia dan budaya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan oleh bangsa itu sendiri. Manusia dengan segala ilmu pengetahuannya akan menempatkan dirinya pada peradaban yang lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk lain dimuka bumi ini. Oleh karena itu pendidikan menjadi standar utama kemajuan sebuah negara.

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan yang paling tinggi dalam hirarki tujuan – tujuan pendidikan yang ada, yang bersifat ideal dan umum yang dikaitkan dengan falsafah Pancasila. Menurut undang – undang No. 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah “ untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kekuatan spritual keagamaan, berakhlak mulia berkepribadian, memiliki kecerdasan, memiliki estetika, sehat jasmani dan rohani serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Tujuan pendidikan Nasional dan pendidikan Islam mempunyai kesamaan, yakni untuk menciptakan anak didik menjadi insan yang seutuhnya. Dalam proses perkembangan pendidikan Islam di Indonesia bahwa salah satu gejala negatif sebagai penghalang yang paling menonjol dalam pelaksanaan pendidikan agama adalah terkait masalah strategi mengajarnya.

¹ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Depag, 2005), 13

Strategi baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua komponen lain seperti : tujuan, materi, evaluasi dan lain – lain.

Strategi adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu. Strategi memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar, karena tanpa adanya strategi yang tepat, proses belajar tidak akan berjalan dengan maksimal.

Keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar sangat bergantung dari strategi pengajaran yang diambil pada saat proses belajar mengajar itu, apabila seorang guru dapat melaksanakan sebuah strategi belajar dengan tepat, maka kegiatan belajar mengajar akan terasa sangat menyenangkan, anak didik akan dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian hasil pembelajaran yang dicapai juga akan terasa memuaskan. Gejala yang terlihat pada kenyataannya adalah banyaknya guru yang menggunakan strategi pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Hal tersebut akan membuat anak didik menjadi bosan dan pelajarannya pun tidak bisa dipahami dengan baik.

Pendidikan yang ada sekarang ini belum bisa berkembang dengan baik, terutama masalah proses belajar mengajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Samples bahwa masih banyak pengajar yang belum mampu menerapkan beberapa metode pengajaran yang efektif dan efisien agar pelajaran mudah dicerna dan dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta

didik tidak hanya mampu menyerap apa yang disampaikan oleh guru, akan tetapi juga bisa belajar dengan *enjoy* dan menyenangkan.²

Dengan belajar yang *enjoy* dan menyenangkan membuat anak lebih fokus dalam menerima pelajaran, sehingga mereka akan termotivasi dan prestasi siswa akan meningkat. Menurut Purwanto, motivasi adalah sesuatu yang mutlak untuk belajar.³ Sehingga motivasi sangatlah penting guna meningkatkan prestasi anak didik, dengan penerapan yang bisa mendukung berjalannya proses pembelajaran.

Syaiful Bahri Djamarah, dalam bukunya *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* mengatakan, “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar”.⁴ Prestasi belajar yang baik, bisa dicapai dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, yaitu pembelajaran aktif yang ketika proses pembelajaran berpusat pada anak didik.

Sanjaya memberi pengertian strategi sebagai “realisasi strategi yang telah ditetapkan.”⁵ Jadi dalam satu strategi pembelajaran itu bisa menggunakan beberapa strategi. Makin tepat strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tentunya faktor-faktor lain pun harus diperhatikan, seperti : faktor guru, siswa, lingkungan, media dan lain- lain.

² Bob Sample, *Revolusi Belajar Untuk Anak : Panduan belajar Dan Bermain Untuk Membuka Pikiran Anak Anda* (Bandung : Jalmal Press. 1999), 30

³ M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), 60

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 23

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2007), 124

Dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Karena tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.

PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Artinya, pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan tindakan yang bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

Jadi dalam PTK ini, terdapat 3 unsur atau konsep, yaitu :

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data – data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan pengamatan sementara di kelas VII MTs. NU Mojosari Loceret, peneliti mendapati beberapa permasalahan yaitu, ketika proses pembelajaran Aqidah Akhlak, anak didik cenderung ramai, dan tidak mau memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Banyak yang berbicara dengan teman sebangkunya, melamun, tidur, keluar kelas tanpa izin, bahkan membuat suasana kelas menjadi ribut sehingga mengganggu guru dalam menyampaikan materi di kelas. Selain itu nilai siswa dari tugas yang diberikan cenderung kurang memuaskan, sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode ceramah kurang cocok apabila diterapkan pada kelas yang mempunyai siswa seperti diatas.⁶

Ketika pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII, minat belajar anak didik sangat kurang. Akibat rendahnya minat belajar anak didik maka pemahaman anak didik terhadap materi tersebut juga menjadi kurang. Dan hal itu akan sangat berpengaruh pada prestasi belajar anak didik.

Dari permasalahan diatas perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan anak didik secara aktif. Pada dasarnya anak suka sekali belajar dengan sedikit permainan. Disini guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi yang diselingi sedikit permainan. Selain untuk menarik minat anak dalam memahami materi yang diberikan, juga untuk melibatkan anak didik secara aktif dan tidak selalu pasif.

⁶ Observasi, di kelas VII D MTs. NU Mojosari Loceret Nganjuk, tanggal 12 Januari 2013

Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada anak didik untuk mencari dan menggali materi sendiri. Disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Peneliti akan mencoba menerapkan sebuah strategi *card sort* yang mana merupakan sebuah strategi pembelajaran yang menggunakan sedikit permainan yang mengajak siswa untuk lebih aktif. Strategi ini mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif (kerjasama). Strategi ini bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang objek atau mereview materi yang telah dibahas pada pembelajaran sebelumnya. Dominasi gerakan fisik dalam penerapan strategi ini dapat membantu menghidupkan suasana kelas. Menurut Silberman :

Card sort adalah suatu strategi dari pembelajaran aktif (*active learning*) yang berarti memilah dan memilih kartu/menyortir kartu, *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. *Card sort* lebih mengutamakan gerakan fisik yang dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih/kurang bersemangat.⁷

Permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan diatas inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji secara mendalam strategi *card sort* yang sesuai untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan fenomena tersebut, maka skripsi ini diformulasikan dengan judul, "Implementasi

⁷ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Strategi *Card Sort* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII- D Di MTs. NU Mojosari Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2012 / 2013.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi strategi *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kela VII – D MTs. NU Mojosari Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ?
2. Bagaimana hasil yang didapatkan setelah menggunakan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII- D MTs. NU Mojosari Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi strategi *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII – D MTs. NU Mojosari Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ?
2. Untuk mengetahui hasil yang didapatkan setelah menggunakan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII- D MTs. NU Mojosari Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi:

1. Untuk Siswa
 - a. Meminimalisir kejenuhan siswa ketika pembelajaran berlangsung
 - b. Memotivasi siswa kelas VII- D MTs. NU Mojosari Loceret dengan tujuan meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Untuk Guru
 - a. Penelitian ini menjadi referensi bagi guru untuk lebih mengembangkan berbagai model pembelajaran dalam pengajaran di kelas.
 - b. Melakukan inovasi pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan senantiasa tampak baru di kalangan anak didik.
 - c. Meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian, sehingga pemahaman guru senantiasa meningkat , baik berkaitan dengan strategi ataupun materi.
3. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Untuk peneliti
 - a. Masukan bagi peneliti untuk mengembangkan wacana belajar.
 - b. Bahan kajian ilmiah lebih lanjut bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup masalah di dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VII- D MTs. NU Mojosari Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2012 / 2013.
2. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan strategi *card sort*.
3. Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yaitu penilaian atas hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Adapun prestasi yang dimaksud disini adalah nilai hasil evaluasi.
4. Materi ajar pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Pendidikan Agama Islam yang menyangkut materi memahami 10 sifat al- asma al- husna.

F. Hipotesis Tindakan

Dengan memperhatikan pemaparan diatas, maka hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut :

Dengan menerapkan strategi *Card Sort* akan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII – D MTs. NU Mojosari Loceret Nganjuk Tahun Pelajaran 2012/ 2013.